

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fahrizal, dan M. Nasir. (2017). Median Volume IX Nomor 1 Bulan Februari 2017 Median Volume IX Nomor 1 Bulan Februari 2017. Pengaruh Penambahan Probiotik dengan Dosis Berbeda Pada Pakan Terhadap Pertumbuhan dan Rasio Konversi Pakan (FCR) Ikan Nila, IX(2005), 69–80.
- Aidah, S. N. (2020). Mudahnya Budidaya Ikan Nila. KBM Indonesia. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=danid=kpMREAAAQBAJ&oi=fnd&anpg=PA2&dandq=klasifikasi+ikan+nila+bukudanots=-Pf5l8MELY&sig=9PtEOnDjziYi9pRsGZiPWhUeC0wdanredir_esc=y#v=onepage&q&danf=false
- Anam, M. K., Basuki, F., dan Widowati, L. L. (2018). Performa Pertumbuhan, Kelulushidupan, dan Produksi Biomassa Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dengan Debit Air yang Berbeda Pada Sistem Budidaya Minapadi di Dusun Kandhangan, Sleman, Yogyakarta. *Sains Akuakultur Tropis: Indonesian Journal of Tropical Aquaculture*, 1(1), 52–61. <https://doi.org/10.14710/sat.v1i1.2456>
- Apriliza, K. (2012). Analisa Genetic Gain Anakan Ikan Nila Kunti F5 Hasil Pembesaran I (D90-150). *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 1(1), 132–146.
- Arafat, M. Y. (2015). Ikan Terhadap Pertumbuhan Ikan Nila *The Effect Of Enzyme Addition To The Commercial Feed Fish On Nile Tilapia's (Oreochromis niloticus) Growth Performance*. Skrip.
- Athirah, Admi, Akhmad Mustafa, dan Michael A Rimmer. 2013. “Perubahan Kualitas Air Pada Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Tambak Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan.” *Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur* 1(1): 1065–75.
- Azhari, D., dan Tomaso, A. M. (2018). Kajian Kualitas Air dan Pertumbuhan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) yang Dibudidayakan dengan Sistem Akuaponik. *Akuatika Indonesia*, 3(2), 84. <https://doi.org/10.24198/jaki.v3i2.23392>
- Batara, K., Zaman, B., dan Oktiawan, W. (2017). Pengaruh Debit Udara dan Waktu Aerasi Terhadap Efisiensi Penurunan Besi dan Mangan Menggunakan Difuser Aerator Pada Air Tanah. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 6(1), 1–10.
- Direktorat Jendral Perikanan Budidaya. 2014. Laporan Kinerja (LKJ) Direktorat Produksi Tahun. 1 – 74.

- Fransisca. E. N., dan Muhsoni. F. F. 2021. Laju Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Pada Salinitas yang Berbeda. *Jurnal Juvenil*. 2(3) : 166-175.
- Fujaya, Y., Fudjaja, L., Mandagi, J., Kow, E., dan Wahyudi. (2021). *Pilot project for the application of " Vitomolt " which combines probiotic and phytobiotic properties in commercial shrimp culture ; Production studies and economic valuation Pilot project for the application of " Vitomolt " which combines probiotic and p. 4th International Symposium on Marine Science and Fisheries*, 0–10. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/860/1/012045>
- Hartojo, H. (2020). Optimalisasi Kinerja IPAL Melalui Difuser Ecorator di PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. <https://dlhk.jatengprov.go.id/v2/wp-content/uploads/2020/04/OPTIMALISASI-KINERJA-IPAL-MELALUI-DIFUSER-ECORATOR-DI-PT-INDUSTRI-JAMU-DAN-FARMASI-SIDO-MUNCUL-TBK-Revisi-1.pdf>
- Heriyati, E., Rustadi, R., Isnansetyo, A., dan Triyatmo, B. (2020). Uji Aerasi *Microbubble* dalam Menentukan Kualitas Air, Nilai *Nutrition Value Coefficient* (NVC), Faktor Kondisi (K) dan Performa pada Budidaya Nila Merah (*Oreochromis Sp.*). *Jurnal Pertanian Terpadu*, 8(1), 27–41. <https://doi.org/10.36084/jpt..v8i1.232>
- Iskandar, R., dan Elrifadah. (2018). Pertumbuhan dan Efisiensi Pakan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) yang Diberi Pakan Buatan Berbasis Kiambang. *Sereal Untuk*, 51(1), 51.
- Istiqomah, D. A., Suminto, S., dan Harwanto, D. (2018). Efek Pergantian Air dengan Persentasi Berbeda Terhadap Kelulushidupan, Efisiensi Pemanfaatan Pakan dan Pertumbuhan Benih Monosex Ikan Nila. *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 7(1), 46–54. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jamt/article/view/20368/19200>
- Khairuman dan K, Amri. 2013. Budi Daya Ikan Nila. PT AgroMedia Pustaka. Jogjakarta.
- Kordi, M. G. H. (2013). *Budidaya Nila Unggul*. AgroMedia Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=qoB5zBlgDXICdanprintsec=frontcoverdanhl=id#v=onepageandqdanf=false>
- Lasena, A., Nasriani dan A. M. Irdja. 2016. Pengaruh Dosis Pakan yang Dicampur Probiotik Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Gorontalo.
- Monalisa, S. S., dan Infa, M. (2010). Kualitas Air yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ikan Nila (*Oreochromis sp.*) di Kolam Beton dan Terpal. *Journal of Tropical Fisheries*, 5(2), 526–530.

- Mulqan, M., Afdhal El Rahimi, S., dan Dewiyanti, I. (2017). *The Growth and Survival rates of Tilapia Juvenile (Oreochromis niloticus) in Aquaponics Systems with Different Plants Species*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan Dan Perikanan Unsyiah*, 2(1), 183–193.
- Mustofa A, Hastuti S, Rachmawati D. 2018. Pengaruh Periode Pemuasaan Terhadap Efisiensi Pemanfaatan Pakan, Pertumbuhan dan Kelulushidupan Ikan Mas (*Cyprinus carpio*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 7(1): 18-27.
- Puspitasari, D. (2017). Efektivitas Suplemen Herbal Terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Benih Ikan Lele (*Clarias sp.*). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 53–59.
- Putra, A. N. (2015). Laju Metabolisme Pada Ikan Nila Berdasarkan Pengukuran Tingkat Konsumsi Oksigen. *Jurnal Perikanan dan kelautan*, 5(1), 13-18.
- Rudianto. (2021). Tingkat Kelangsungan Hidup dan Laju Pertumbuhan Ikan Nila Salin (*Oreochromis Niloticus*) yang Diberikan Pakan Simbiotik Bacillus Subtilis dengan Frekuensi yang Berbeda (Issue March). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sahetapy, J. M. F. 2013. Pengaruh Perbedaan Volume Air Terhadap Tingkat Konsumsi Oksigen Ikan Nila (*Oreochromis sp.*). *Jurnal TRITON*, 9(2), 127-130.
- Salsabila, M., dan Suprpto, H. (2018). Teknik Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) di Instalasi Budidaya Air Tawar Pandaan, Jawa Timur. *Journal of Aquaculture and Fish Health*, 7(3), 118. <https://doi.org/10.20473/jafh.v7i3.11260>
- Siegers, W. H., Prayitno, Y., dan Sari, A. (2019). Pengaruh Kualitas Air Terhadap Pertumbuhan Ikan Nila Nirwana (*Oreochromis sp.*) Pada Tambak Payau. *The Journal of Fisheries Development*, 3(2), 95–104.
- Sihombing, P. C. (2018). Pengaruh Perbedaan Suhu Air terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Benih Hidup Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Sumitro, S., Afandi, A., Hidayat, K. W., dan Pratiwi, R. (2020). Evaluasi Beberapa Desain Pipa Mikropori Sebagai Sistem Aerasi dalam Budidaya Ikan Lele (*Clarias gariepinus*) Intensif Berbasis Teknologi Bioflok. *Journal of Aquaculture and Fish Health*, 9(2), 114.
- Suriadi. (2019). Efisiensi Pakan dan Laju Pertumbuhan Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) yang Dipuaskan Secara Periodik Pada Wadah Terkontrol. In *Universitas Muhammadiyah Makassar* (Vol. 8, Issue 5). Universitas Muhammadiyah Makassar.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian Kolam 1

| Ulangan | Perlakuan | | | |
|------------------|---------------------------|----------------------------|-------------------------------|--------------------------------|
| | Berat Awal Herbal Difuser | Berat Akhir Herbal Difuser | Berat Awal Herbal Batu Aerasi | Berat Akhir Herbal Batu Aerasi |
| 1 | 1,40 | 72,00 | 2,20 | 43,80 |
| 2 | 1,50 | 84,70 | 2,30 | 80,80 |
| 3 | 1,70 | 74,90 | 1,90 | 42,50 |
| 4 | 1,50 | 55,10 | 1,90 | 72,80 |
| 5 | 1,90 | 62,60 | 2,90 | 53,00 |
| 6 | 1,50 | 45,00 | 2,50 | 49,00 |
| 7 | 1,30 | 51,60 | 2,30 | 55,60 |
| 8 | 1,50 | 56,40 | 4,40 | 41,20 |
| 9 | 1,90 | 85,90 | 2,80 | 56,30 |
| 10 | 1,60 | 57,70 | 1,90 | 29,70 |
| 11 | 1,90 | 50,00 | 3,40 | 40,30 |
| 12 | 1,40 | 37,10 | 3,30 | 40,10 |
| 13 | 1,20 | 37,70 | 1,90 | 33,00 |
| 14 | 1,10 | 50,20 | 2,10 | 39,00 |
| 15 | 1,80 | 51,40 | 1,90 | 33,70 |
| Jumlah | 23,20 | 872,30 | 37,70 | 710,80 |
| Rata-rata | 1,55 | 58,15 | 2,51 | 47,39 |

Lampiran 2 Data Penelitian Kolam 2

| Ulangan | Perlakuan | | | |
|------------------|---------------------------|----------------------------|-------------------------------|--------------------------------|
| | Berat Awal Herbal Difuser | Berat Akhir Herbal Difuser | Berat Awal Herbal Batu Aerasi | Berat Akhir Herbal Batu Aerasi |
| 1 | 2,90 | 40,20 | 2,20 | 47,60 |
| 2 | 2,40 | 49,40 | 2,30 | 47,20 |
| 3 | 2,90 | 50,30 | 1,90 | 79,10 |
| 4 | 2,80 | 45,40 | 1,90 | 53,80 |
| 5 | 3,70 | 54,50 | 2,90 | 57,00 |
| 6 | 2,40 | 49,50 | 2,50 | 60,10 |
| 7 | 1,70 | 53,20 | 2,30 | 62,20 |
| 8 | 2,30 | 56,30 | 4,40 | 43,60 |
| 9 | 2,20 | 50,10 | 2,80 | 55,80 |
| 10 | 2,60 | 61,20 | 1,90 | 42,60 |
| 11 | 2,30 | 42,60 | 3,40 | 43,40 |
| 12 | 2,50 | 33,50 | 3,30 | 45,80 |
| 13 | 3,30 | 62,70 | 1,90 | 51,60 |
| 14 | 1,70 | 38,40 | 2,10 | 66,30 |
| 15 | 1,80 | 46,20 | 1,90 | 44,50 |
| Jumlah | 37,50 | 733,50 | 37,70 | 800,60 |
| Rata-rata | 2,50 | 48,90 | 2,51 | 53,37 |

Lampiran 3 Data Penelitian Kolam 3

| Ulangan | Perlakuan | | | |
|------------------|---------------------------|----------------------------|-------------------------------|--------------------------------|
| | Berat Awal Herbal Difuser | Berat Akhir Herbal Difuser | Berat Awal Herbal Batu Aerasi | Berat Akhir Herbal Batu Aerasi |
| 1 | 2,25 | 79,00 | 1,53 | 35,10 |
| 2 | 2,22 | 40,00 | 2,16 | 56,50 |
| 3 | 1,67 | 53,50 | 2,10 | 42,20 |
| 4 | 2,69 | 43,30 | 2,38 | 45,70 |
| 5 | 2,25 | 58,90 | 2,50 | 41,50 |
| 6 | 2,08 | 40,60 | 2,18 | 44,30 |
| 7 | 3,47 | 55,30 | 3,32 | 46,70 |
| 8 | 2,06 | 86,20 | 1,80 | 33,00 |
| 9 | 2,06 | 65,20 | 1,96 | 36,60 |
| 10 | 3,68 | 44,30 | 1,81 | 52,40 |
| 11 | 3,17 | 54,10 | 1,44 | 39,30 |
| 12 | 1,82 | 48,70 | 2,34 | 33,10 |
| 13 | 1,87 | 52,00 | 2,34 | 27,60 |
| 14 | 2,43 | 44,80 | 1,90 | 32,20 |
| 15 | 2,73 | 39,60 | 1,77 | 30,30 |
| Jumlah | 36,45 | 805,50 | 31,53 | 596,50 |
| Rata-rata | 2,43 | 53,70 | 2,10 | 39,77 |

Lampiran 4. Data Penelitian Kolam Keseluruhan

| PARAMETER | PERLAKUAN | |
|--------------------------|-----------|-------------|
| | DIFUSER | BATU AERASI |
| Pertumbuhan bobot harian | 7,87 | 6,81 |
| Pertumbuhan bobot mutlak | 771,38 | 666,99 |
| Laju pertumbuhan harian | 3,21 | 2,96 |
| Rasio konversi pakan | 1,22 | 1,17 |

Lampiran 5. Hasil Uji Statistik

Tests of Normality

| | Perlakuan | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------------------------|-------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Pertumbuhan Bobot Harian | Difuser | .178 | 3 | . | 1.000 | 3 | .958 |
| | Batu Aerasi | .192 | 3 | . | .997 | 3 | .896 |
| Pertumbuhan Bobot Mutlak | Difuser | .179 | 3 | . | .999 | 3 | .950 |
| | Batu Aerasi | .191 | 3 | . | .997 | 3 | .898 |
| Laju Pertumbuhan Spesifik | Difuser | .321 | 3 | . | .881 | 3 | .328 |
| | Batu Aerasi | .385 | 3 | . | .750 | 3 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

| | Perlakuan | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----------------------|-------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Feed Conversion Ratio | Diffuser | .248 | 3 | . | .968 | 3 | .659 |
| | Batu Aerasi | .237 | 3 | . | .976 | 3 | .704 |

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 6. Hasil Uji Non-Parametrik Laju Pertumbuhan Harian

Descriptive Statistics

| | N | Mean | Std. Deviation | Minimum | Maximum | Percentiles | | |
|-------------------------------|---|--------|----------------|---------|---------|-------------|---------------|--------|
| | | | | | | 25th | 50th (Median) | 75th |
| Laju Pertumbuhan Bobot Harian | 6 | 3.0850 | .26478 | 2.92 | 3.61 | 2.9200 | 2.9950 | 3.2050 |
| Perlakuan | 6 | 1.5000 | .54772 | 1.00 | 2.00 | 1.0000 | 1.5000 | 2.0000 |

Lampiran 7. Hasil Uji Chi-Square Bobot Harian

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) |
|------------------------------|--------------------|----|-----------------------------------|
| Pearson Chi-Square | 6.000 ^a | 5 | .306 |
| Likelihood Ratio | 8.318 | 5 | .140 |
| Linear-by-Linear Association | 1.717 | 1 | .190 |
| N of Valid Cases | 6 | | |

a. 12 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,50.

Lampiran 8. Hasil Uji Chi-Square Bobot Mutlak

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) |
|------------------------------|--------------------|----|-----------------------------------|
| Pearson Chi-Square | 6.000 ^a | 5 | .306 |
| Likelihood Ratio | 8.318 | 5 | .140 |
| Linear-by-Linear Association | 1.713 | 1 | .191 |
| N of Valid Cases | 6 | | |

a. 12 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,50.

Lampiran 9. Hasil Uji Chi-Square Konversi Pakan

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) |
|------------------------------|--------------------|----|-----------------------------------|
| Pearson Chi-Square | 6.000 ^a | 5 | .306 |
| Likelihood Ratio | 8.318 | 5 | .140 |
| Linear-by-Linear Association | .025 | 1 | .874 |
| N of Valid Cases | 6 | | |

a. 12 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,50.

Lampiran 10. Hasil Uji Deskriptif Perlakuan Membran Difuser dan Batu Aerasi

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|--------------------------------------|---|---------|---------|-------|--------|----------------|----------|
| Pertumbuhan Bobot Harian Diffuser | 3 | 7.10 | 8.66 | 23.61 | 7.8700 | .78019 | .609 |
| Pertumbuhan Bobot Harian Batu Aerasi | 3 | 5.77 | 7.78 | 20.42 | 6.8067 | 1.00650 | 1.013 |
| Valid N (listwise) | 3 | | | | | | |

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|--------------------------------------|---|---------|---------|---------|----------|----------------|----------|
| Pertumbuhan Bobot Mutlak Diffuser | 3 | 696.00 | 849.10 | 2314.15 | 771.3833 | 76.57667 | 5863.986 |
| Pertumbuhan Bobot Mutlak Batu Aerasi | 3 | 564.97 | 762.90 | 2000.97 | 666.9900 | 99.10636 | 9822.070 |
| Valid N (listwise) | 3 | | | | | | |

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|----------------------------------|---|---------|---------|------|--------|----------------|----------|
| Laju Pertumbuhan Harian Diffuser | 3 | 2.95 | 3.61 | 9.63 | 3.2100 | .35157 | .124 |
| Laju Pertumbuhan Harian Aerasi | 3 | 2.92 | 3.04 | 8.88 | 2.9600 | .06928 | .005 |
| Valid N (listwise) | 3 | | | | | | |

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|--------------------|---|---------|---------|------|--------|----------------|----------|
| FCR Diffuser | 3 | .69 | 1.65 | 3.66 | 1.2200 | .48775 | .238 |
| FCR Batu Aerasi | 3 | .78 | 1.63 | 3.50 | 1.1667 | .43016 | .185 |
| Valid N (listwise) | 3 | | | | | | |

Lampiran 11. Hasil Uji Deskriptif Oksigen Terlarut (DO)

Descriptive Statistics

| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
|------------------------------------|---|-------|---------|---------|-------|--------|----------------|
| Kelarutan Oksigen Pagi Batu Aerasi | 3 | .41 | 5.95 | 6.36 | 18.47 | 6.1567 | .20502 |
| Kelarutan Oksigen Sore Batu Aerasi | 3 | .91 | 6.00 | 6.91 | 19.18 | 6.3933 | .46737 |
| Valid N (listwise) | 3 | | | | | | |

Descriptive Statistics

| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------------------|---|-------|---------|---------|-------|--------|----------------|
| Kelarutan Oksigen Pagi Diffuser | 3 | .56 | 6.45 | 7.01 | 20.20 | 6.7333 | .28006 |
| Kelarutan Oksigen Sore Diffuser | 3 | 1.00 | 6.43 | 7.43 | 20.47 | 6.8233 | .53304 |
| Valid N (listwise) | 3 | | | | | | |

Lampiran 12. Hasil Uji Deskriptif Suhu

Descriptive Statistics

| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|---|-------|---------|---------|-------|---------|----------------|
| Suhu Pagi Batu Aerasi | 3 | 2.00 | 27.80 | 29.80 | 86.40 | 28.8000 | 1.00000 |
| Suhu Sore Batu Aerasi | 3 | 3.20 | 28.80 | 32.00 | 91.80 | 30.6000 | 1.63707 |
| Valid N (listwise) | 3 | | | | | | |

Descriptive Statistics

| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|---|-------|---------|---------|-------|---------|----------------|
| Suhu Pagi Diffuser | 3 | 2.30 | 27.30 | 29.60 | 84.20 | 28.0667 | 1.32791 |
| Suhu Sore Diffuser | 3 | 3.70 | 28.20 | 31.90 | 89.80 | 29.9333 | 1.86100 |
| Valid N (listwise) | 3 | | | | | | |

Lampiran 13. Hasil Uji Deskriptif Derajat Keasaman (pH)

Descriptive Statistics

| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|---|-------|---------|---------|-------|--------|----------------|
| pH Pagi Diffuser | 3 | .17 | 8.36 | 8.53 | 25.42 | 8.4733 | .09815 |
| pH Sore Diffuser | 3 | .94 | 8.49 | 9.43 | 27.16 | 9.0533 | .49702 |
| Valid N (listwise) | 3 | | | | | | |

Descriptive Statistics

| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------|---|-------|---------|---------|-------|--------|----------------|
| pH Pagi Batu Aerasi | 3 | .11 | 8.35 | 8.46 | 25.21 | 8.4033 | .05508 |
| pH Sore Batu Aerasi | 3 | .79 | 8.47 | 9.26 | 26.69 | 8.8967 | .39879 |
| Valid N (listwise) | 3 | | | | | | |

Lampiran 14. Dokumentasi kegiatan pemeliharaan



